



---

**PERHIMPUNAN PALANG MERAH INDONESIA (PMI)****Khairina Habib Rangkuti***karinhabi271@gmail.com*

UIN Sumatera Utara

**Nuri Al Fitriyani***nurialfitriyani@gmail.com*

UIN Sumatera Utara

**Nur Nani Siagian***nurnanisiagian2@gamil.com*

UIN Sumatera Utara

**Usiono***usiono@gmail.ac.id*

UIN Sumatera Utara

Korespondensi penulis : *karinhabi271@gmail.com*

**Abstract** *The Indonesian Red Cross Society (Palang Merah Indonesia or PMI) is a humanitarian and social organization established on September 17, 1945. PMI plays a vital role in disaster management, healthcare services, and the promotion of humanitarian awareness. The organization has a well-structured system extending from national to local levels, focusing on community capacity building and fulfilling humanitarian needs. This research adopts a mixed-method approach, including observation, interviews, and literature studies, to explore PMI's background, structure, and role in aiding communities. Findings indicate that PMI continues to play a significant role in fostering solidarity, independence, and mutual cooperation through its programs and services.*

**Keywords:** *Indonesian Red Cross, humanitarian organization, disaster management, healthcare services, solidarity.*

**Abstrak** Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi sosial dan kemanusiaan yang didirikan pada 17 September 1945. PMI berperan penting dalam penanggulangan bencana, pelayanan kesehatan, dan promosi kesadaran kemanusiaan. Organisasi ini memiliki struktur yang terorganisasi mulai dari tingkat pusat hingga daerah, dengan fokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dan pemenuhan kebutuhan kemanusiaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi, wawancara, dan studi literatur untuk memahami latar belakang, struktur, dan peran PMI dalam membantu masyarakat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PMI terus memainkan peran signifikan dalam membangun solidaritas, kemandirian, dan gotong royong melalui berbagai program dan pelayanannya.

**Kata Kunci:** Palang Merah Indonesia, organisasi kemanusiaan, penanggulangan bencana, pelayanan kesehatan, solidaritas.

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang rawan terhadap berbagai bencana alam. Itu terletak pada patahan lempeng dengan serangkaian gunung berapi. Dalam beraktivitas, berbagai wilayah di Indonesia terancam bencana alam seperti gunung berapi, gempa bumi, dan angin puting beliung. Hal ini juga berdampak pada bencana lain seperti tsunami, banjir, tanah longsor, dan kebakaran. Masyarakat Jawa Barat tidak kebal terhadap risiko bencana alam. Sebagaimana dikutip Kepala Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat Dicky Salomi dalam Leni (2017), ia mengatakan banjir dan tanah longsor merupakan jenis bencana yang paling sering melanda wilayah tersebut. Ta. Bencana alam menyumbang hingga 35% bencana alam di Jawa Barat. Faktor hidrometeorologi (banjir, dll.). Longsor saat ini mencapai 30% (Susanti, 2017).

Palang Merah Indonesia merupakan sebuah organisasi perhimpunan yang berdiri sendiri dan biasa dikenal dengan singkatan PMI, dan merupakan salah satu organisasi yang berdiri sendiri dan menjalankan tugas kemanusiaan yang ada di Indonesia. PMI berdiri pada tanggal 21 bulan Oktober tahun 1873 dan dinamakan dengan “Nederlands Kruis Afdeling” yang sering dikenal dengan singkatan “Nerkai”. Pada tanggal 17 bulan September tahun 1945 akhirnya organisasi perhimpunan Palang Merah Indonesia pada saat itu terbentuk. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia merupakan kegiatan yang membantu korban perang revolusi Kemerdekaan Rakyat Indonesia, bahkan sampai mengembalikan korban tawanan perang kembali ke sekutunya mereka yaitu Jepang dan pada saat itu juga Palang Merah Indonesia diakui secara Internasional (Nasution, Y, A, 2023).

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, sukarela, kemandirian, kesatuan, kenetralan dan kesemestaan. Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya tidak melakukan pembedaan tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera keselamatan jiwanya (Nurfansyah, 2023).

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah satu-satunya organisasi yang bertugas untuk menjalankan pekerjaan Palang Merah di Republik Indonesia yang keberadaannya diakui oleh Komite Internasional Palang Merah (International Committee of the Red Cross) atau dikenal dengan ICRC. Keberadaan Perhimpunan PMI dengan segala aktifitasnya di Indonesia juga diakui oleh pemerintah, adapun tugas pemerintah yang diserahkan kepada PMI adalah : (1) Tugas-tugas yang erat hubungannya dengan Konvensi Jenewa dan ketentuan-ketentuan Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC), sebagai lembaga yang menghimpun keanggotaan perhimpunan nasional; (2) Tugas khusus untuk melakukan tugas pelayanan transfusi

darah berupa pengadaan, pengolahan dan penyediaan darah yang tepat bagi masyarakat yang membutuhkan (Suherman, Y, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana latar belakang organisasi PMI terbentuk serta peran PMI.

## **HASIL DAN PEMBASAN**

### **Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya PMI**

Berdirinya Palang Merah terjadi karena situasi dan keadaan sulit seperti perang dan bencana alam. Palang Merah didirikan pada abad ke-19. Perjuangan untuk mendirikan Palang Merah Indonesia telah berlangsung sejak tahun 1932. Pelopor kegiatan ini adalah Dr. dari Palang Merah Indonesia. RCL Senduk dan Dr. Bader Johan. Dari situlah, dengan dukungan luas dari semua golongan, terutama para mahasiswa Indonesia, mereka berusaha sekuat tenaga untuk menyampaikan rancangan itu kepada Konferensi Nerkai pada tahun 1940, tetapi ditolak. Tidak menyerah dan mencoba lagi untuk mendirikan Palang Merah nasional selama pendudukan Jepang, tetapi juga ditolak.

Setelah banyak upaya untuk mendirikan Palang Merah, Presiden Sukarno akhirnya mengeluarkan dekrit untuk mendirikan Palang Merah Nasional. Berdasarkan instruksi Presiden Sukarno, Palang Merah Indonesia akhirnya didirikan pada tanggal 17 September 1945. PMI didirikan pada tahun, tepat satu bulan setelah deklarasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. PMI sendiri bergerak di bidang sosial-kemanusiaan. PMI mulai merintis berbagai kegiatan, seperti membantu para korban perang revolusi kemerdekaan Republik Indonesia dan memulangkan tawanan perang Sekutu dan Jepang. Berkat kerja keras dan kinerja yang berkualitas, PMI menjadi anggota Palang Merah Internasional pada 15 Juni 1950 dan mendapat pengakuan internasional dari Komite Internasional Palang Merah (ICRC).

PMI terus memberikan bantuan kepada semua orang yang membutuhkan dan akhirnya Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 25 tanggal 16 Januari 1950 dan Keputusan Presiden Nomor 29 tanggal November 1963. No. 246. Saat ini, pemerintah mengakui keberadaan PMI. Pada tahun 2018, PMI merupakan lembaga kemanusiaan yang berstatus badan hukum yang dibentuk

berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018, yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan Palang Merah Indonesia dan meringankan penderitaan narapidana Masuk. Untuk mencegah perang dan menangkal serta mengurangi bencana tanpa memandang agama, bangsa, suku, warna kulit, golongan, jenis kelamin, atau pendapat politik.

Selain itu PMI juga mempunyai tugas menjadikan anggota PMI sebagai relawan. Misalnya, pelatihan pertolongan pertama bagi relawan untuk membantu tanggap bencana, manajemen bencana, layanan medis, kesejahteraan masyarakat, dll. Palang Merah Indonesia (PMI) berdiri pada 17 September 1945, beberapa hari setelah kemerdekaan Indonesia. Latar belakang berdirinya PMI adalah kebutuhan akan pelayanan kemanusiaan dan kesehatan saat perang kemerdekaan. Pada saat itu, banyak korban perang dan masyarakat membutuhkan bantuan. PMI didirikan oleh para tokoh perjuang kemerdekaan, termasuk Dr. R. Boentaran Martoatmodjo, Dr. Sitanala, dan Kolonel dr. Surono. Mereka terinspirasi oleh gerakan Palang Merah Internasional yang berdiri sejak 1863.

Perkembangan PMI di Indonesia yaitu: 1) 1945: PMI berdiri dengan tujuan awal membantu korban perang dan masyarakat terkena dampak konflik. 2) 1950: PMI bergabung dengan Palang Merah Internasional dan Bulan Sabit Merah. 3) 1954: PMI mendapatkan pengakuan resmi dari pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang No. 9 Tahun 1954. 4) 1985: Undang-Undang No. 72 Tahun 1985 tentang Perhimpunan Palang Merah Indonesia disahkan. PMI berperan penting dalam: 1) Penanggulangan bencana alam dan konflik. 2) Pelayanan kesehatan dan pertolongan pertama. 3) Pengembangan kapasitas masyarakat. 4) Promosi kesadaran kemanusiaan. (Usiono, dkk: 2023)

### **Peran Palang Merah Indonesia (PMI)**

Peran PMI adalah mendukung pemerintah di bidang sosial dan kemanusiaan, sesuai dengan ketentuan Konvensi Jenewa 1949 yang diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 dalam UU No. 59 Peran utama PMI adalah: (1) Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Bencana, (2) Pelatihan Pertolongan Pertama Relawan, (3) Pelayanan Kesehatan dan Sosial Masyarakat, dan (4) Pelayanan Transfusi Darah. Dalam menjalankan misinya, PMI menganut tujuh prinsip dasar kemanusiaan: kemanusiaan, kesukarelaan, netralitas, kesetaraan, kemandirian, persatuan dan

universalitas. Salah satu misi utama PMI adalah, sesuai dengan misinya, memberikan bantuan dan dukungan segera kepada para korban bencana, tanpa memandang sebab, agama, suku, bahasa, warna kulit, jenis kelamin, golongan, atau sudut pandang (herti, 2017).

Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu mempunyai peran yang unik dan peran inilah yang membedakannya dengan orang lain. Peran yang dimainkan oleh setiap individu dapat menentukan apa yang diyakininya dan bagaimana ia berperilaku, dan peran juga dapat mengatur perilakunya dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi kemanusiaan yang berperan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan memberikan bantuan dalam berbagai situasi.

Berikut beberapa aspek penting peran PMI: a.) Meningkatkan kapasitas, kinerja, dan citra PMI. b.) Memberikan pertolongan, perlindungan, dan keselamatan kepada masyarakat. c.) Memastikan layanan PMI diberikan secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan komprehensif. d.) Memperkuat kapasitas masyarakat dengan menghormati budaya dan kearifan lokal. e.) Partisipasi dan membangun kemitraan antar pemangku kepentingan. f.) Menumbuhkan semangat gotong royong, solidaritas dan toleransi. g.) Tumbuhnya kemandirian dan semangat bermasyarakat.

Untuk mengamalkan tri-bhakti Palang Merah Remaja secara bermutu, para pemuda Palang Merah Indonesia perlu mempunyai budi pekerti yang baik, yaitu pengetahuan dan pemahaman, serta bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. prinsip dasar Palang Merah Indonesia. Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. Selain itu, mereka berperan sebagai pendidik sejawat atau pelatih sejawat. Hal ini tercermin dalam pedoman Palang Merah Indonesia bahwa : a.) Pemuda adalah prioritas pengembangan baik untuk keanggotaan maupun kegiatan kepalang merahan. b.) Palang Merah Pemuda berperan penting dalam perkembangan kegiatan Palang Merah. c.) Calon Pemuda Palang Merah untuk Pemimpin Palang Merah Masa Depan. d.) Palang Merah Remaja merupakan kader relawan (Widya, 2018).

## **SIMPULAN**

PMI adalah organisasi yang memegang peran vital dalam memberikan bantuan kemanusiaan di Indonesia, baik dalam situasi bencana maupun dalam keseharian

masyarakat. Dengan tujuh prinsip dasar yang dipegang teguh, PMI memastikan bantuan diberikan secara universal tanpa diskriminasi. PMI juga fokus pada pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kapasitas organisasi, dan penguatan kemitraan untuk menghadapi tantangan masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Puspasar, Herti. 2017. Peran Palang Merah Indonesia Terhadap Penanggulangan Dampak Bencana Alam di Indonesia *Roles of the Indonesia Red Cross against Mitigation of the Impact of Natural Disasters. Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan*. Jakarta Pusat. Vol. 20 No. 4. Hlm. 149–155.

Ningrum, Widya. 2018. *Peranan Palang Merah Indonesia (PMI) Dalam Meningkatkan*

*Semangat Nasionalisme Di SMA Negeri 2 Tumijajar*. Bandar Lampung.

Nasution, Y, A., Lubis, A, J., Salsabila Nadia dkk. (2023). Hidup Sehat, Car Free Day Dalam Acara Hut Palang Merah Indonesia Ke 77 Tahun Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (2), 14-18.

Muhammad, N., Nurfansyah (2023) . Perancangan Palang Merah Indonesia Kota Muara Teweh.

*JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA LANTING* 12 (2), 23-33.

Suherman, Y, . (2017). Sistem Aplikasi Bank Darah Pada Palang Merah Indonesia Payakumbuh

*Jurnal sains dan informatika: research of science and informatic* 3 (1), 22-29  
Struktur Organisasi PMI dalam Penanggulangan Bencana (*Jurnal Kesehatan Masyarakat*

Indonesia, Vol. 14, No. 2, 20.

Usiono, U., Hutasuhut, A. A., Apriani, S., Dalimunthe, S. Q., & Ayuni, S. (2023).

Palang Merah Indonesia Menjadi Salah Satu Organisasi Sosial di Masyarakat.

*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 60-65.

<http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3574>